

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan di unit rekam medis Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya memiliki 14 pegawai pada saat ini, di unit rekam medis masih belum menerapkan Rekam Medis Elektronik sehingga di rawat jalan dan rawat inap masih menggunakan BRM manual.
2. Pelaksanaan *review* pendokumentasian yang benar pada resume medis masih belum mencapai Standar Pelayanan Minimal kelengkapan Resume Medis yaitu 100%.
3. Petugas *assembling* pada saat melakukan *review* pendokumentasian yang benar pada resume medis mengalami kesulitan dalam membaca penulisan diagnosa dan tindakan pasien yang dituliskan oleh dokter atau perawat. Dikarenakan belum optimalnya pelaksanaan SOP Pengisian Dokumen Rekam Medis. Dan belum adanya SOP tentang Kejelasan penulisan dokter atau perawat yang baik dan benar.
4. Prioritas masalah yang paling tinggi dari pencatatan jelas terbaca pada formulir resume medis yaitu ketidakterbacaan yang terletak pada penulisan diagnosa dan tindakan pasien yang sulit dibaca oleh petugas *assembling* yang membuat salah dalam pembacaan diagnosa dan tindakan pasien karena tidak jelas dan tidak akurat pula maka akan mempengaruhi nilai klaim pada BPJS.
5. Berdasarkan hasil pengolahan data pada *review* pendokumentasian rekam medis pada formulir resume medis yang dilakukan pada bulan maret 2024 bahwa dari 30 berkas rekam medis pasien rawat inap diketahui dari indikator Pencatatan jelas terbaca diagnosa dan tindakan pasien sebesar 43% Terbaca (13 dari 30 BRM) dan 57% Tidak Terbaca (17 dari 30 BRM). Untuk indikator Penggunaan Singkatan Sesuai Buku Pedoman sebesar 73% Sesuai (22 dari 30 BRM) dan 27% Tidak Sesuai (8 dari 30 BRM). Sedangkan indikator yang terakhir yaitu Pembetulan Kesalahan Penulisan sebesar 100% Tidak ada penggunaan Tipe-x dan coretan.